



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada Pembelajaran kitab mabadi fikih yang biasa dilaksanakan pada madrasah diniyah di pondok pesantren kali ini diterapkan pada Lembaga pendidikan formal. Meskipun dalam pelaksanaan pembelajaran kitab mabadi fikih di MTs Syafi'iyah Pulorejo tidak semua siswa bisa aktif dalam menanggapi materi yang disampaikan oleh guru. Oleh karenanya guru melakukan berbagai macam metode pembelajaran yang sekiranya dapat mengatasi problematika yang terjadi pada saat proses pembelajaran. Problem yang muncul seringkali siswa kurang bisa berpikir kritis terhadap permasalahan yang dikaji dalam kitab mabadi fikih. Sehingga diperlukannya suasana yang kondusif antara guru dan siswa yang aktif.

Dalam hal ini guru menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah yaitu dengan menyajikan masalah diawal pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan melakukan *critical thinking* untuk menyelesaikan masalah tersebut.¹

Seperti yang tertera dalam Al Qur'an surat An-Nahl ayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

¹Sufinatin Aisida, "Aplikasi Model *Problem Based Learning* Sebagai Motivasi Dalam Pembelajaran Fiqih". *Jurnal FAI Unsuri Surabaya*, Vol. 4, No. 1, Juli 2017, 19.



Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.²

Dalam ayat diatas dijelaskan bahwa kita anjurkan mengambil hikmah ataupun pelajaran dalam kehidupan sebagaimana upaya kita dalam meningkatkan pengetahuan keilmuan yaitu dengan berpikir kritis untuk mencari solusi terbaik bukan hanya menyalahkan saja dan selalu meminta petunjuk kepada Allah.

Sehingga pembelajaran dengan menggunakan metode ini perlu dikaji untuk mendorong peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini selaras dengan latarbelakang MTs Syafi’iyah Pulorejo yang ingin menjadikan program diniyah sebagai salah satu program unggulannya, yang disesuaikan dengan kebutuhan lokal, dan Madrasah tentu saja berupaya mengimbangi perkembangan zaman yang terus meningkat ini, dengan cara memberikan mata pelajaran fikih yang ada hubungannya dengan kehidupan sehari-hari.

Selain itu adanya penurunan pola pikir pada anak zaman sekarang terhadap hukum fikih yang kian pasif, penurunan tersebut terjadi karena minimnya pengetahuan dan pemahaman yang berawal dari hal kecil terlihat sepele dan berujung menjadi kesalahan yang besar karena menentukan hukum fikih

²Al-Qur’an, An-Nahl: 125



secara syariat. Akibatnya banyak terjadi kesalahan dalam melaksanakan hukum fikih yang fatal tidak sesuai syariat.

Adakalanya faktor kemerosotan pemahaman siswa terhadap hukum fikih salah satunya yaitu, kurang tepat penggunaan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sebagian besar guru mata pelajaran fikih hanya mengajarkan materi secara teori. Seharusnya guru tidak hanya memberikan teori saja. Akan tetapi ada sebagian besar materi fikih membutuhkan praktik secara real dan contohnya hukum dari berbagai masalah yang terjadi seiring perkembangan zaman.³

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini dilakukan guna mengetahui strategi pembelajaran diniyah yang telah dilaksanakan di MTs Syafi'iyah Pulorejo dan implementasinya, serta perwujudan dari siswa yang dapat berpikir kritis.

B. Ruang Lingkup

1. Variabel yang diteliti

Variabel dalam penelitian ini yaitu penerapan strategi berbasis masalah yang mana selama proses pembelajaran, siswa diminta untuk mencari solusi untuk masalah utama. Ini yang akan dijadikan pandangan utama dan hasil akhirnya tidak dijadikan penentu kebenaran karna bersifat terbuka. Dan berpikir kritis ini untuk meningkatkan pemahaman materi fikih.

2. Materi yang diteliti adalah mabadi fikih juz 2.

³Niswatun Muti'ah, *wawancara*, 05 November 2023



3. Lokasi penelitian MTs Syafi'iyah Pulorejo.
4. Subjek penelitian terbatas pada siswa kelas VIII MTs Syafi'iyah Pulorejo.
5. Strategi pembelajaran yang digunakan yaitu berbasis masalah.
6. Hasil belajar yang diukur adalah kognitif dan psikomotorik.
7. Masa penelitian lima bulan, terhitung sejak bulan Januari s/d Mei 2024

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup diatas maka penulis dapat menemukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan stategi pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada kegiatan belajar kitab mabadi fikih di MTs Syafi'iyah Pulorejo?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat penerapan stategi pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada kegiatan belajar kitab mabadi fikih di MTs Syafi'iyah Pulorejo?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan dari stategi pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada kitab mabadi fikih di Madrasah Tsanawiyah Syafi'iyah Pulorejo.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan berpikir kritis siswa di Madrasah Tsanawiyah Syafi'iyah Pulorejo.



Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan pemikiran dan bahan informasi ilmiah bagi para guru mengenai pembelajaran kitab Mabadi Fikih.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan arahan dalam proses pembelajaran pada kitab mabadi fikih menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah.
- b. Bagi siswa dapat memberikan kontribusi dalam upaya pemecahan masalah pada pembelajaran kitab mabadi fikih.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berhasil ditemukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Jurnal	Judul	Hasil Penelitian
1	Mohammad Rizqillah Mansykur	Jurnal Al-Makrifat Vol 4, No 2, Oktober 2019	Metodologi Pembelajaran Fikih ⁴	Hasil penelitian ditemukan bahwa seorang guru diuntut memiliki kemampuan metodologi pembelajaran fiqih yang baik dan mampu menerapkan

⁴Mohammad Rizqillah Mansykur, "Metodologi Pembelajaran Fikih", Jurnal Al-Makrifat Vol 4, No 2, (Oktober 2019), 3.



No	Nama Penulis	Jurnal	Judul	Hasil Penelitian
				pembelajaran yang menyenangkan Persamaan: yang diteliti tentang fikih Perbedaan: penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah
2	Isma Syaftiani Syafruddin, dan Heni Pujiastuti	Suska Journal of Mathematics Education Vol. 6, No. 2, 2020, hal. 089-100	Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis: Studi Kasus pada Siswa MTs Negeri 4 Tangerang ⁵	Penelitian menemukan bahwa kemampuan berpikir kritis sangat penting bagi siswa. Ini karena proses berpikir kritis diperlukan untuk menyelesaikan soal-soal cerita atau yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, dan membantu siswa menyelesaikan masalah dengan lebih mudah. Persamaan: variabel yang digunakan yaitu berpikir kritis Perbedaan: mata Pelajaran yang digunakan disini ialah matematika

⁵Syaftiani Syafruddin dan Heni Pujiastuti, "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis: Studi Kasus pada Siswa MTs Negeri 4 Tangerang", *Suska Journal of Mathematics Education* Vol. 6, No. 2, 2020, 089-100.



No	Nama Penulis	Jurnal	Judul	Hasil Penelitian
3	Deri Indrahadi, Junaidi	Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education Vol. 4, No.1, Th. 2017	Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Berpikir Kritis Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pembelajaran Sosiologi Kelas XI Ips 2 Sma Negeri 1 Pariaman ⁶	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi berbasis masalah meningkatkan kemampuan berpikir mereka dan meningkatkan keaktifan belajar mereka. Persamaan: yang diteliti sama pada strategi berbasis masalah Perbedaan: bidang yang diteliti yakni Sosiologi
4	Siti Qoriah, Tamyis, Mustaqim Hasan	Journal on Education, Volume 05, No. 04, Mei-Agustus 2023, hal. 11454-11461	Efektivitas Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan ⁷	Berdasarkan Studi yang dilakukan menunjukkan bahwa metode pembelajaran kontekstual dan pengajaran (CTL) meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin secara signifikan. Persamaan: pembelajaran yang

⁶Deri Indrahadi dan Junaidi, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Berpikir Kritis Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Pariaman", *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education* Vol. 4, No.1, 2017, 8.

⁷Siti Qoriah, Tamyis, Mustaqim Hasan, "Efektivitas Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan", *Journal on Education*, Vol. 05, No. 04, (Mei-Agustus 2023), 11454-11461.



No	Nama Penulis	Jurnal	Judul	Hasil Penelitian
				dilakukan dalam upaya peningkatan kemampuan berpikir kritis Perbedaan: lokasi penelitian

F. Sistematika Pembahasan

Peneliti membagi ke dalam lima bab, di mana masing-masing bab terdiri dari sub-sub sebagai rantai pembahasan bab tersebut:

- Bab I Pendahuluan, dalam bab pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, sistematika pembahasan
- Bab II Landasan Teori berisi Strategi pembelajaran Berbasis Masalah, Kemampuan Berpikir Kritis, dan Mabadi Fikih
- Bab III Metode Penelitian; dalam bab ini berisi tentang desain penelitian; subjek penelitian; metode pengumpulan data; teknik analisis data.
- Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan; yang berisi tentang gambaran lokasi penelitian, penyajian data penelitian dan pembahasan, serta kesimpulan data
- Bab V Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran